

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2022-2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NADINE SHAFI FIRZANAH JASMINE
NIM : 2115644082**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2022-2024**

**Nadine Shafa Firzanah Jasmine
2115644082**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Negara Indonesia memiliki *Human Capital Index* (HCI) cukup rendah yaitu sebesar 0,54 atau 54% per tahun 2020 yang berdasarkan data dari World Bank. Hal tersebut membuktikan bahwa, beberapa perusahaan belum memanfaatkan modal manusianya dengan baik dan belum mengelola nilai tersembunyi dari aset tak berwujud yang dimilikinya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri pengolahan (manufaktur) merupakan kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sehingga harus dapat mengoptimalkan asetnya dengan efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital*, ukuran Perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situs web resmi BEI. Sampel penelitian terdiri dari 41 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, dengan total 123 data yang diamati selama tiga tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pertumbuhan penjualan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kinerja Keuangan, ROA

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2022-2024**

**Nadine Shafa Firzanah Jasmine
2115644082**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Indonesia has a fairly low Human Capital Index (HCI), which is 0.54 or 54% per year 2020 based on data from the WorldBank. This proves that some companies have not utilized their human capital properly and have not managed the hidden value of their intangible assets. Based on data from the Badan Pusat Statistik (BPS), the manufacturing sector is the largest contributor to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) so it must be able to optimize its assets effectively and efficiently. The purpose of this study was to determine how the influence of intellectual capital, company size, and sales growth on the financial performance of food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022-2024. This research uses quantitative methods and uses multiple linear regression analysis. The data used comes from the company's financial statements published on the official IDX website. The research sample consisted of 41 companies selected through purposive sampling technique, with a total of 123 data observed for three years. The results showed that partially, intellectual capital has a significant positive effect on financial performance, company size has no significant effect, while sales growth also has no significant effect on financial performance. But simultaneously, the three independent variables have a significant effect on the company's financial performance.

Keywords: Intellectual Capital, Company Size, Sales Growth, Financial Performance, ROA

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Hasil Uji Hipotesis	55
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Distribusi PDB Triwulanan 2022-2024	4
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	32
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi.....	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sampel Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman
- Lampiran 2 : Tabulasi Data
- Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi
- Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi
- Lampiran 10 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 11 : Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)
- Lampiran 13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan suatu perusahaan untuk meraih target keuangannya dan bertahan dalam situasi bisnis yang berubah dan sangat kompetitif sebagian besar ditentukan oleh kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan memperlihatkan seberapa baik kondisi keuangannya selama periode waktu khusus. Informasi dari kinerja keuangan bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi dan menilai kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan kemampuannya untuk menghasilkan laba, serta untuk memahami prospek, pertumbuhan, dan potensi perusahaan.

Perusahaan yang menghasilkan keuntungan memperlihatkan kinerja keuangannya yang sehat dan lebih unggul dibandingkan pesaingnya, yang menghasilkan nilai tambah (*value added*) yang penting bagi bisnis (Tarigan dan Septiani, 2017 dalam Jumadi Narcisus dan Sjarief Julianti 2021). Perusahaan harus terlibat dalam pengelolaan dan pengoptimalan sumber daya mereka. Daya saing yang unggul harus bisa dimiliki oleh perusahaan di dunia usaha yang kompetitif saat ini dengan memanfaatkan sumber daya, atau aset perusahaan yang dipakai untuk menjadi lebih kompetitif.

Perusahaan dalam lingkungan bisnis saat ini perlu mengoptimalkan aset tak berwujud mereka selain aset berwujudnya. Perusahaan perlu mengalihkan fokus dari bisnis berbasis tenaga kerja (*labourbased business*) menjadi berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*). Berdasarkan

data *Human Capital Index* (HCI) dari WorldBank (2020), negara Indonesia memiliki HCI yaitu 0,54 atau 54% per tahun 2020. Menteri Ketenagakerjaan Yassierli, juga menyoroti peringkat Indonesia yang terbelang rendah dalam *Human Capital Index* (HCI) dan tertinggal jauh dari negara-negara ASEAN (Kompas.com, 2025). Hal ini membuktikan, bahwa banyak perusahaan belum memanfaatkan modal manusianya dengan baik dan belum mengelola nilai tersembunyi dari aset tak berwujud yang dimilikinya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menerima pengaruh dari sejumlah faktor, yang pertama ialah *intellectual capital* yaitu nilai aset yang tidak berwujud seperti ilmu pengetahuan, keterampilan, inovasi, pengalaman, merek, dan sistem yang dimilikinya dan bisa dipakai untuk mendapat aset yang akan menambah nilai bagi perusahaan.

Shara et al. (2024) memaparkan bahwasanya adapun tiga elemen dari IC yaitu, *Human Capital* (HC), *Customer capital* (CE), dan *Structural Capital* (SC). Lebih lanjut, dalam sejumlah penelitian sebelumnya yang dijalankan Kurniawati Herni et al. (2020) dan Yudha (2021) memaparkan bahwasanya kinerja perusahaan menerima dampak berpengaruh signifikan dari *intellectual capital* (IC). Ini memperlihatkan bahwasanya modal intelektual bisa menjadi modal atau aset bisnis sebagai hasilnya, yakni nilai masa depan bisnis yang memiliki sumber daya manusia unggul. Di lain sisi, peneliti dari Purwanto dan Mela (2021) menyebutkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) tidak mempengaruhi kinerja perusahaannya secara signifikan. Ini memperlihatkan bahwa IC dan aset tak berwujud masih belum

dimaksimalkan oleh sejumlah perusahaan dengan baik untuk nilai tambah perusahaan. Perusahaan hanya fokus dalam pengelolaan aset berwujud perusahaan.

Secara umum, ukuran perusahaan meliputi besar, menengah, dan kecil. Investor percaya bahwa ukuran perusahaan menjadi satu dari sekian komponen yang sangat penting yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan dan minat investor untuk berinvestasi. Ini memperlihatkan total aset milik suatu perusahaan dan bisa mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sebab perusahaan besar memiliki kemampuan tersendiri untuk menangani masalah biaya. Adapun penelitian dari Yudha (2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaannya secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ini menjelaskan bahwa besar kecilnya perusahaan bisa mempengaruhi skala ekonomi dan memiliki kecenderungan untuk menarik lebih banyak investor sebab dianggap lebih stabil untuk memberikan potensi pengembalian investasi yang besar. Tetapi, temuan itu bertentangan dengan Jumadi Narcisus dan Sjarief Julianti (2021) yang memaparkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangannya secara signifikan. Ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berdasarkan total aset tidak bisa menjamin kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan selain dari *Intellectual Capital* (IC) dan ukuran perusahaan, disebabkan pertumbuhan penjualan bisa secara langsung meningkatkan

pendapatan perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah penjualan, total pendapatan yang didapat juga akan bertambah. Ini menjadi satu dari sekian kunci dalam meningkatkan laba perusahaan. Kusumadewi (2022) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan satu dari sekian cerminan dari besar kecilnya kinerja perusahaannya. Didasarkan penelitian dari Mursidah et al. (2023) menyebutkan bahwa pertumbuhan penjualan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaannya. Ini menjelaskan bahwa perkembangan penjualan yang baik bermakna perusahaan bisa mengelola kinerja keuangannya secara efisien dan efektif. Tingkat pertumbuhan penjualannya yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa bisnis itu sukses mengimplementasikan strateginya untuk mengelola pendapatan dan labanya. Di lain sisi, tidak sependapat pada penelitian dari Muharromi et al. (2021) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi kinerja keuangannya. Maknanya sejumlah investor tidak hanya melihat kinerja keuangan dari bagian penjualan saja, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain. Di lain sisi karena sifatnya yang kuantitatif, penjualan penjualan mungkin sulit ditafsirkan.

Dalam konteks penelitian ini, perusahaan manufaktur dipilih sebab berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor yang paling besar sumbangannya terhadap PDB Indonesia adalah industri pengolahan (manufaktur). Sektor ini menyumbang kurang lebih 18-19% dari total PDB nasional, sehingga menjadi sektor dengan kontribusi tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Kontribusi sektor industri pengolahan (manufaktur) pada

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dalam tiga tahun terakhir juga memperlihatkan konsistensi sebagai sektor unggulan. Hal ini menegaskan bahwa sektor industri pengolahan (manufaktur) tetap menjadi tulang punggung perekonomian nasional, meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan global. Pemilihan subsektor makanan minuman dikarenakan, subsektor ini juga mempunyai sumbangan terbesar juga dalam industri manufaktur sebanyak kurang lebih 6%. Adapun tabel 1.1 berikut menyajikan data kontribusi sektor industri pengolahan (manufaktur) berdasarkan subsektornya terhadap PDB Indonesia dari tahun 2022-2024:

Tabel 1. 1
Distribusi PDB Triwulanan 2022-2024 Atas Dasar Harga Berlaku

No	Subsektor Industri Manufaktur	2022	2023	2024
1	Makanan dan Minuman	6,56%	6,55%	6,74%
2	Batubara dan Pengilangan Migas	1,86%	1,92%	1,81%
3	Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1,82%	1,75%	1,76%
4	Barang Logam / Barang Elektronik	1,45%	1,57%	1,57%
5	Alat Angkutan	1,45 %	1,49%	1,35%

Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2025

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* dari temuan-temuan penelitian yang terdahulu yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dilakukanlah penelitian kembali dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024.” Penelitian sebelumnya memperlihatkan temuan yang berbeda, yang membuat topik ini

penting untuk dikaji. Penelitian ini tidak hanya dilakukan dengan sampel yang berbeda, tetapi juga dilakukan dalam waktu yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?
4. Apakah *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?

C. Batasan Masalah

Pada penyajian penelitian ini adapun batasan permasalahan hanya dengan menggunakan proksi return on asset (ROA) sebagai alat ukur dari kinerja perusahaan, dan penelitian ini hanya memanfaatkan 3 variabel bebas, yakni *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan

penjualan. Sejumlah sampel yang terbatas juga diambil dalam studi ini yang hanya melibatkan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2022-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* (IC) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.

2. Manfaat Penelitian

Berikut ialah sejumlah manfaat yang diharapkan bisa diberikan oleh penelitian ini:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi jawaban atas permasalahan yang sedang dikaji peneliti selanjutnya dan bisa menambah informasi, sekaligus guna menjadi sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang penelitian guna mengungkapkan permasalahan tertentu secara sistematis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini bisa memberi manfaat berupa acuan atau informasi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan sebelum berinvestasi pada perusahaan, tetapi penting juga untuk mempertimbangkan faktor lain.

2) Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan solusi baru untuk tantangan bisnis serta tambahan informasi serta pengetahuan bagi pihak lain selaras dengan topik permasalahan yang serupa.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai referensi untuk penulisan karya ilmiah dan bisa menambah pengetahuan penelitian selanjutnya untuk membantu perkembangan analisisnya, serta menjadi bahan pembelajaran mata perkuliahan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

4) Bagi Mahasiswa

Salah satu dari sekian syarat akademis untuk menyelesaikan program Sarjana Terapan di Politeknik Negeri Bali dan sebagai penerapan teori yang telah dipelajari di dunia perkuliahan. Penelitian ini membantu mahasiswa memperoleh pemahaman akademik yang lebih baik dan memahami teori dalam konteks dunia nyata.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya terjadi kenaikan pada kinerja perusahaan saat pengetahuan dan keahlian karyawan (*intellectual capital*) serta inovasi bisa dikelola dan dimaksimalkan oleh perusahaan dengan baik.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya bila kenaikan ukuran perusahaan tidak senantiasa selaras dengan kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan belum tentu bisa mengelola dan memanfaatkan total aset dalam jumlah yang besar.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya pertumbuhan penjualan tidak mencerminkan kinerja keuangan sesungguhnya sebab hanya bersifat kuantitatif dan sulit diinterpretasikan. Di lain sisi, investor tidak hanya tertarik menilai kinerja keuangan dari sisi penjualan saja, tetapi juga mempertimbangkan faktor lainnya.
4. *Intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan

penelitian memperlihatkan bahwasanya kinerja keuangan perusahaan menerima pengaruh dari *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara berbarengan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya kondisi yang mendukung tercapainya kinerja keuangan yang lebih optimal bisa diciptakan oleh kombinasi antara *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan.

B. Implikasi

Sehubungan dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan dampak baik yang akan dinyatakan sebagai implikasi. Berikut implikasi yang muncul dari penelitian ini:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini mempunyai guna mengeksplorasi sejumlah faktor yang berperan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, terlebih pada subsektor manufaktur makanan dan minuman. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan menerima dampak pengaruh signifikan dari *intellectual capital*, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan. Hal ini memberikan landasan teoritis bagi penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan model prediksi kinerja keuangan berdasarkan kombinasi berdasarkan aset tak berwujud dan aset berwujud. Penelitian ini juga mengulas literatur terkait relevansi *intellectual capital* (IC) sebagai salah komponen penting dari daya saing perusahaan, terlebih di sektor

manufaktur makanan dan minuman, yang sangat penting untuk efisiensi produk, inovasi, dan hubungan konsumen.

- b. *Teori Resource Based View* yang dipakai dalam studi ini menekankan bahwa keunggulan bersaing suatu perusahaan bergantung pada sejauh mana sumber daya yang dimiliki mampu dikelola dan dimanfaatkan oleh perusahaan secara efektif dari dalam organisasi. Hasil berpengaruh signifikan dari *intellectual capital* memperlihatkan bahwasanya aset tidak berwujud seperti modal manusia, struktural, dan relasional memiliki pengaruh yang nyata dalam hal meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Di lain sisi, ukuran perusahaan yang menjadi cerminan dari kemampuan operasional dan struktur aset juga selaras dengan pandangan RBV, bahwa akumulasi sumber daya dalam jumlah besar (termasuk aset tetap, sumber daya manusia, dan jaringan distribusi) akan mendukung perusahaan dalam menghadapi tekanan eksternal. Terkait dengan hal itu, penelitian ini memberikan bukti teoritis atas konsep RBV bahwa pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya internal yang unggul bisa meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pihak manajemen perusahaan makanan dan minuman di BEI terkait betapa pentingnya *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan dalam menentukan serta

mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian ini bisa dijadikan referensi dan juga memberikan informasi bagi pihak manajemen perusahaan untuk bisa senantiasa mempertimbangkan implementasi *intellectual capital* pada aktivitas operasional guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang bisa diperhatikan lewat ROA perusahaan.

- b. Bagi Investor, temuan dari penelitian mempunyai guna bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasi. Investor bisa mempertimbangkan *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada sektor makanan dan minuman sebelum berinvestasi. Melalui pemahaman pengaruh variabel-variabel ini, investor bisa melakukan analisis risiko lebih akurat, sehingga bisa membuat keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.
- c. Bagi Politeknik Negeri Bali, penelitian ini bisa menjadi referensi akademik dan materi pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen di Politeknik Negeri Bali, terlebih pada mata kuliah terkait dengan akuntansi manajemen, manajemen keuangan, dan manajemen strategi. Temuan penelitian ini bisa memperlihatkan keterkaitan nyata antara teori yang diajarkan di kelas dengan praktik bisnis di dunia nyata. Di lain sisi, penelitian ini juga bisa mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih spesifik dan mendalam.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, temuan dalam studi ini bisa dijadikan sebagai landasan untuk melakukan studi lanjutan dengan menambahkan sejumlah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian lanjutan juga bisa diperluas dengan menjangkau sektor industri lainnya, seperti manufaktur non-makanan ataupun sektor jasa. Di lain sisi, penelitian ini juga dipakai untuk acuan dalam menyusun studi komparatif antara sektor makanan dan minuman dengan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar perusahaan bisa mempertimbangkan implementasi *intellectual capital* yaitu sumber daya manusia seperti ilmu pengetahuan, keterampilan, sumber daya fisik, pengalaman pribadi, kemampuan perseorangan karyawan, ataupun teknologi perusahaan yang dipakai. Bila bisa dimanfaatkan secara optimal dalam aktivitas operasional perusahaan, maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Di lain sisi, perusahaan juga disarankan mengoptimalkan strategi pengelolaan aset dan memonitor serta mengevaluasi pertumbuhan penjualan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi dengan lebih mempertimbangkan banyak faktor. Selain mempertimbangkan informasi kinerja keuangan perusahaan, investor juga perlu melihat sejumlah variabel non-keuangan, seperti mekanisme internal perusahaan, yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan studi ini dengan memasukkan variabel tambahan yang berpotensi berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Di lain sisi, hasil yang lebih menyeluruh juga diantisipasi dari perluasan tujuan penelitian untuk mencakup bisnis lain yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan pemanfaatan periode jangka waktu lebih lama.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Arningsih, O. A., & Azzahra, K. (2022). The Influence Of Intellectual Capital And Sales Growth On The Company's Financial Performance. *Marginal : Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 1(4), 177–196.
<https://doi.org/10.55047/marginal.v1i4.313>
- Faizah Mursyidah, & Suji Abdullah Saleh. (2023). The Influence of Intellectual Capital, Capital Structure, Company Size, and Company Age on Agribusiness Financial Performance. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 146–161.
<https://doi.org/10.32424/1.sar.2023.8.2.9006>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. .
- Jumadi Narcisus, & Sjarief Julianti. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *SIMAK*, 19(Vol 19 No 02 (2021): Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi (SIMAK)), 338–354.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.248>
- Kompas.com. (2025, January 27). *Indeks Modal Manusia dan Keterampilan Digital Tenaga Kerja Indonesia Masih di Bawah Rata-rata di ASEAN* .
- Kurniawati Herni, Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64–76.
<https://doi.org/10.24912/jmie.v4i1.7497>
- Kusumadewi, N. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3, 244–252.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jaksi.v3i2.3015>
- Muharromi, G. , Santoso, S. E. B. , Santoso, S. B. , & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2, 36–50.
<https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10371> REFBACKS
- Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 89. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.10331>
- Peković, J., Pavlović, G., & Zdravković, S. (2020). The influence of intellectual capital on financial performance of commercial banks in the Republic of Serbia. *Ekonomika*, 66(2), 103–111. <https://doi.org/10.5937/ekonomika2002103p>
- Pratama, P. B., Devi, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 02). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v12i2.29167>
- Purwaningsih, E., & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(1), 15. <https://doi.org/10.35448/jte.v17i1.12291>
- Purwanto, P., & Mela, N. F. (2021). Pengaruh Modal Intelektual dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Keuangan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 339–362. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.339-362>
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 76–89. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.332>
- Saragih, A. E. , & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7, 1–17. <https://doi.org/10.54367>
- Sartika Aninditya, M., Wibowo Dwi Nugroho, Sigit, & Bambang Sunarko. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Soedirman Economics Education Journal*, 04, 49–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/seej.v4i1.5642>
- Setyowati, R., & Lestari, W. D. (2024). *The Influence of Capital Structure and Firm Size on Financial Performance* (pp. 905–922). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_75
- Shara, Y., Kholis, A., & Ikhsan, A. (2024). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Malaysia Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(2), 1722–1731. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2281>

- Silalahi, D. E. M. (2021). *Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*. Deepublish.
- Vidya Hazlina, D. R., & Octrina, F. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Study Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Stability: Journal of Management and Business*, 4(1), 46–56. <https://doi.org/10.26877/sta.v4i1.8508>
- Wijaya, H., & Sasmita, B. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10, 459–468. <https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.402>
- WorldBank. (2020). *Human Capital Index (HCI) (scale 0-1)*. WorldBank. <https://data.worldbank.org/indicator/hd.hci.ovrl?end=2020&start=2010&type=shaded&view=chart>
- Yudha, A. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Csr, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 505. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.433>
- Zulkifli Zulki. (2021). *Intellectual Capital*. Media Sarana Sejahtera.

